

PENGGUNAAN KOLASE KALI GRAFI DALAM PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Sunia Susilawati | Kurnia Akbar

Institut Ilmu A-Qur'an (IIQ) Jakarta
suniasusilawati18@gmail.com

Institut Ilmu A-Qur'an (IIQ) Jakarta
kurniakbar@iq.ac.id

Abstract: *The development of creativity is an ability that reflects, flexibility, and originality in thinking as well as the ability to develop thoughts and activities. The natural creativity of an early childhood can be seen from his/her great curiosity. This can be seen from the learning activities they can do at school or at home. The purpose of this study is to determine whether the use of calligraphy collages can develop the creativity of children aged 5-6 years at TK T Nurul Amal Pondok Cabe Illir Tangerang Selatan. In this study, the authors used descriptive qualitative research by collecting research data through observation, interview instruments and documentation. The research subjects are principals, classroom teachers and parents. While the object of this research is the application of calligraphy collages to the creativity development of children aged 5-6 years at TK T Nurul Amal Pondok Cabe Illir, South Tangerang. The results obtained from observational research are the development of children's creativity in the application of calligraphy collages, children are happy and enthusiastic in participating in calligraphy collage learning, because with the application of calligraphy collages children play an active role in the learning process.*

Key words: *calligraphy collage, creativity development, early childhood*

Abstrak Perkembangan kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengembangkan pemikiran dan aktivitas. Kreativitas alami seseorang anak usia dini terlihat dari rasa ingin tahunya besar. hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dapat mereka kerjakan di sekolah maupun di rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan kolase kaligrafi dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Amal Pondok Cabe Illir Tangerang selatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, instrumen wawancara dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas dan orang tua. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan kolase kaligrafi terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Amal

Pondok Cabe Ilir Tangerang selatan. Hasil yang diperoleh dari penelitian observasi adalah perkembangan kreativitas anak dalam penerapan kolase kaligrafi, karena dengan penerapan kolase kaligrafi anak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: kolase kaligrafi, perkembangan kreativitas, anak usia dini

PENDAHULUAN

Seni dengan berbagai ekspresinya, seperti tari, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah suatu bangsa atau negara tidak akan kosong dari budaya yang di dalamnya syarat dengan jiwa seni. Seni memiliki kontribusi dari budaya yang di dalamnya syarat dengan jiwa seni. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa.¹ Dalam undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional bab 1, pasal 1 butir 14, menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut. Dalam PAUD terdapat enam aspek yang akan dikembangkan pada diri anak, yaitu aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek Bahasa, aspek motorik, aspek sosial-emosional, dan aspek seni. Keenam aspek tersebut berkembang dan saling berkaitan. Aspek seni merupakan salah satu aspek yang penting di dalam perkembangan anak usia dini, hal ini karena pengembangan aspek seni di PAUD merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangan. Kegiatan bermain sambil belajar di PAUD diarahkan agar anak memiliki daya cipta untuk mengembangkan kemampuan. Sesuai dengan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Adapun indikator seni sebagai anak usia 5-6 tahun anak bersenandung atau bernyanyi. Memainkan alat musik, menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, menggambar berbagai macam bentuk, melukis dengan berbagai cara, membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan.¹ Sayangnya, Pendidikan hingga saat ini masih memandang seni sebagai pelengkap kurikulum semata. Bahkan beberapa sekolah hanya menjadikan seni

¹ Fery Ade Saputra, *Perkembangan Seni Anak Usia Dini* (SSTPPA Tidak Tercapai), Jurnal EL-Hanna (Keridindin Kemasyarakatan), Vol 3 No 3 2018 h. 54-56

sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang tidak ada syarat harus mengikuti dunia Pendidikan masih menganggap seni sebagai “dunia lain” dari sistem kecerdasan di dalam otak anak didik. Hal ini masih diperburuk dengan stigma negatif tentang seni di sekolah. Stigma negatif tersebut menyatakan bahwa anak-anak yang senang musik, biasanya kurang susah diatur, dan selalu buruk prestasi akademiknya. Selama ini di sekolah-sekolah umum memandang bahwa seni (termasuk olahraga) selalu menjadi “musuh” seperti pelajaran matematika dan Bahasa.² Kaligrafi mempunyai makna tulisan yang indah, artinya adalah kemampuan menulis indah atau elok (tulisan elok). Dalam bahasa Arab, tulisan indah disebut khat yang berarti garis atau secara verbal disebut tulisan indah.¹ Berkaitan dengan latar belakang di atas serta ketertarikan peneliti dari materi yang disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Kolase Kaligrafi Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Nurul Anam Pondok Cabe Ilir Tangerang Selatan”

KERANGKA TEORI

Kata kolase, yang dalam Bahasa Inggris disebut “*collage*” berasal dari kata “*Coller*” dalam Bahasa Perancis, yang berarti “merekat”. Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam dan sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya antara lain

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsure ke dalam suatu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam suatu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kolase adalah karya aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu. Kolase berasal dari Bahasa Perancis. *Collage* yang berarti merekat. Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan.

Dalam pembuatan kolase diperlukan kesabaran yang tinggi dan ketertarikan dalam memadukan, menyusun dan menempel bahan yang ada sehingga menjadi sebuah karya seni yang indah

² Fery Ade Saputra, *Perkembangan Seni Anak Usia Dini (SSTPPA Tidak Tercapai)*, Jurnal EL-Hamma (Kendali Kesyakatan), **3** (3) 2018, 55

Secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas dapat terlihat, dalam proses berpikir seorang Ketika memecahkan masalah. Jamris menjelaskan bahwa proses berpikir dalam diri seseorang ditandai dengan ciri-ciri yang berhubungan dengan hal-hal berikut ini. Kelancaran dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide, Kelenturan, berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah, Keaslian, berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri, Ekspansi, berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Di masa anak usia seperti ini mereka sudah terbiasa dengan kegiatan yang sudah biasa dilakukan dari kelas A dengan begitu dalam seumianya yang sudah siap masuk SD dia sudah belajar tanggung jawab dan mengerjakan tugasnya sampai selesai dan aktif dalam pembelajaran, namun ada juga orang tua yang tidak tahu anaknya aktif atau tidak di sekolah namun anak tersebut sangat bersemangat dalam belajar

Dengan begitu hasil wawancara dengan kedua orang tua murid yang memang sama mengatakan bahwa anak-anak senang dalam mengerjakan kolase kaligrafi sehingga anak-anak tersebut tidak kesulitan, dan guru juga sudah mengarahkan dengan baik konsentrasi, inkubasi, iluminasi, verifikasi,

Dalam proses penggunaan kegiatan kolase kaligrafi yang dilakukan oleh sekolah TT Islam Nurul Amal Pondok Cabe telah diterapkan oleh kepala sekolah untuk anak-anak sejak dari kelas A sehingga anak dapat terbiasa berkreasi dari awal mereka masuk sekolah dan terbiasa ketika masuk kelas B Berdasarkan pemaparan yang telah di jelaskan oleh kepala sekolah, guru TK B dan orang tua wali murid TK Islam Nurul Amal Pondok Cabe maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kolase kaligrafi sudah berjalan dengan baik dan maksimal karena semua guru sudah menerapkannya. Maka dari itu kreativitas anak dapat berkembang dengan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, observasi dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk kreatif, namun yang perlu kita ketahui adalah bagaimana untuk mengembangkan kemampuan yang masih bersifat potensi tersebut. Kreativitas bukan bawaan dari lahir, akan tetapi merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan dikembangkan. Dalam pelaksanaan penggunaan kolase kaligrafi diterapkan semua guru di TK Islam Nurul Amal menerapkan pembelajaran kolase kaligrafi bahkan sudah ada dari kelas TK A dan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara langsung di kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik penggunaan kolase kaligrafi di TK Islam Nurul Amal Pondok Cabe Illir sudah berjalan dengan baik secara maksimal karena melihat dari bagaimana strategi guru menyampaikan materi yang dapat siswa mengerti dan menarik perhatiannya sehingga siswa tidak merasa bosan dan berperan aktif semangat dalam pengerjaannya, maka dari itu hal ini dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam penggunaan kolase kaligrafi yang diterapkan di TK Islam Nurul Amal. Bahwa penggunaan kolase dalam mengembangkan kreativitas anak memang sudah menerapkan Langkah-langkah dalam penggunaan media kolase dalam mengembangkan kreativitas seperti kelancaran, kelenturan, keaslian, elaborasi, keuletan dan kesabaran. Maka dari itu anak dapat berkembang dalam kreativitasnya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kolase kaligrafi terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun TK Islam Nurul Amal Pondok Cabe Illir yaitu Faktor pendukung yaitu terdiri dari peran orang tua, peran guru dan fasilitas yang memadai, Faktor penghambat yaitu terdiri dari diri sendiri, guru dan fasilitas yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fery Ade Saputra, *Perkembangan Seni Anak Usia Dini* (SSTPPA Tidak Tercapai), Jurnal EL- Hama (Kependidikan dan Masyarakat), Vol 3 No. 3, 2018
- Nur Diah Yuliani, Arijono, dan Niswatul Insiyah, “*Hubungan Antara Pelatihan Kaligrafi Dengan Kreativitas Santri Di Pondok Pesantren Manbaul Uum Kabupaten Bondowoso*”. Jurnal Pendi dikan Luar Sekolah, No. 01 Vol. 02, 2017
- S Nurwita, *Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafz Di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang*, Studi Pendi dikan guru PAUD FKIP UN VED Bengkulu, 2020. h. 2